

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan serta melalui analisa psikologi pada Bab demi Bab penulis kemukakan diatas, Penulis merangkum beberapa simpulan atas hasil Analisis Psikologi yang merupakan pesan moral dari perilaku (*behaviour*) seorang Tokoh Utama Margerert dalam Cerpen Margerotto Wa Ueru yang ditulis oleh Aoko Matsuda sebagai berikut :

1. Dalam Cerpen Margerotto Wa Ueru menggambarkan perilaku seorang Tokoh Magareta, merupakan penyampaian pesan moral yang baik merupakan amanat yang ingin disampaikan oleh penulis cerpen kepada para pembacanya. Pesan yang disampaikan dalam cerpen Taman Margaret berupa nilai-nilai perilaku yang sangat gigih berbuat baik oleh seorang Tokoh Margaret, untuk dapat dijadikan sebagai teladan ataupun contoh bagi para pembaca.
2. Tokoh Margaret melakukan sesuatu yang baik akan menghasilkan keindahan dipandang matdi Taman Margaret seperti bunga mawar yang beraneka warna, bunga violet, bunga lili lembah, semanggi putih dan bunga margaret yang beraneka jenis dan wana-warni bunga serta memberikan aroma yang harum semerbak bagi pencintanya. Dalam gaya hidupnya sehari hari dengan kesederhanaan dalam merawat dirinya dengan memakai pelembab bibir yang aromanya mewangi dan menyegarkan hidungnya serta memakai sesuatu yang anggun mempesona tidak pernah mencolok dan membosankan. Sehingga orang yang melihat sangat simpatik dengan penampilannya.
3. Margaret dengan semangatnya sedang menelusuri TownWork dengan ekspresi yang lelah diwajahnya dan tanpa disadari pakaian yang digunakannya terbuat dari serat sintetis dan mulai terasa kesemutan. Dia berada di lantai dua Doutor meminum kopi yang dicampur es. Dia bertanya tanya dalam hati, berapa hari aku harus menghabiskan waktu seperti itu. Dia menghabiskan waktu seminggu dengan cemas, namum dia dengan sabar menunggu tanggal penerbitan *TownWork* untuk mendapatkan lowong pekerjaan.
4. Margaret membaca majalah yang terletak di booklet untuk melihat barangkali ada lowongan pekerjaan yang sesuai dengan keinginnya. Margaret seperti mau pingsan melihat halaman

lowongan pekerjaan yang baru tidak sesuai dengan kepribadiannya. Tetapi dengan percaya diri yang dimilikinya, Dia tidak putus harapan. Margaret tidak sanggup bekerja untuk lowongan yang ditawarkan kalau lowongan pekerjaan itu adalah untuk orang yang berpura-pura ramah namun tidak tulus ikhlas melakukannya.

5. Margaret berinteraksi kepada teman dekat dan teman-teman yang lain, mereka mengatakan lelah berkerja dengan ramah yang dibuat-buat, tidak dengan setulus hati. Namun Margaret mengatakan kepada teman-temannya bahwa dia tidak akan lelah bekerja dan bahkan akan menunjukkan semangat kerja yang baik. Dia menginginkan pekerjaan yg dilakukannya tidak akan diberitahukan kepada siapapun kalau hasilnya memuaskan, biarkan orang lain yang menilai hasil pekerjaannya dan menyatakan bahwa apa yang dikerjakannya baik.
6. Dalam minggu berikutnya Margaret menemukan iklan pada halaman majalah yang dibingkai dalam kotak kecil persegi, dimana terdapat suatu lowongan pekerjaan. Hal pertama yang keluar dari kotak itu adalah kemeja putih bersih. Margaret memakai kemeja putih dengan agak gugup namun lega karena memakai pakaian sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemiliknya, dimana selaras dengan kemeja putih yang dipakai tersebut menggambarkan hati yang tulus melakukan pekerjaan.
7. Kemudian Margaret bekerja menanam dan merawat dengan hati-hati setiap barang yang keluar dari dalam kotak (*kotak digambarkan hati seorang tokoh*). Tokoh Margaret menanamkan sikap hati-hati tidak menggerutu, namun dengan sentuhan kelembutan yang tercermin dari lubuk hatinya yang tulus mengungkapkan perasaan kepada teman-temannya dengan tutur katanya yang santun setiap saat. Selain itu dia berpikiran, tidak perlu bertemu atau berbicara dengan siapaun karena Dia melakukan pekerjaan itu dengan hati ikhlas, karena yang menentukan gaji atau upah adalah kewenangan pemiliknya.
8. Margaret tidak mempunyai target dalam melakukan pekerjaannya, kalau dalam satu hari tidak dapat menanam semuanya, dia menyelesaikan pada hari berikutnya. Jadi dia dapat melakukan pemilahan isi dalam kotak itu dengan kesabaran dan teliti serta ketekunan sampai selesai semuanya pada waktunya. Margaret perlahan-lahan dan hati-hati mengeluarkan barang-barang itu satu persatu dari dalam kotak agar tidak ada yang terlupakan. Dia merawat segala

yang keluar dari dalam kotak dengan hati tulus ikhlas yang membuatnya senang dan paling membahagiakan.

9. Tokoh Margaret banyak mengalami kondisi yang tidak diinginkannya datang kedalam hati dan pikirannya (*digambarkan dalam kotak*). Dia terkejut melihat bangkai tikus mati terdapat dalam kotak, kemudian Dia membungkus dengan sapu tangan yang kusut dan menanam bangkai tikus itu dengan kedua tangannya dalam-dalam. Margaret menanam binatang yg basah kuyup dan sudah rusak, juga menanam sayuran yang sudah layu dan seekor burung yang mati. Dia tidak tahan melihat langsung dan mencium aroma busuk yang harus dikeluarkan dari dalam kotaknamun Dia segera menanamnya dalam dalam.
10. Margaret bingung atas keadaan yang datang, begitu sebuah pemikiran yang tidak baik keluar dari kotaknya, kemudian pemikiran lain dengan cepat muncul lagi. Begitu perasan yang tidak baik muncul, kemudian secara bergantian datang lagi persaan yang tidak baik lagi. Satu ide muncul dari kotaknya dan tak lama kemudian muncul lagi ide yang berlawanan dari kotak yang sama demikian juga sebaliknya, jadi Dia menjadi sangat bingung menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam kotak. Namun Dia menanam dalam hati untuk tetap mencintai orang lain, mengubur kemarahan dan kebencian dengan menanam suatu senyuman.
11. Margaret menampung bermacam-macam benda yang baik dan buruk dalam kotak dan ingin menanam semua hal-hal yang negatif dengan tujuan mengubur sedalam-dalamnya sehingga tidak boleh bertunas mencapai kepermukaan. Margaret menanam hal-hal negatif yang menghantui pikirannya seperti kesedihan, kecemasan dan merasa menyesal serta ketakutan. Margaret mengeluarkan rasa takut dan kekhawatiran dari kotak itu, melalui kesabaran dan kegigihan serta keuletanya. Dia tersentak tiba-tiba melepas kotak itu seolah-olah terbangun dari mimpinya dan merasa nyaman karena semua isi dalam kotak itu telah tertanam dan terkubur sedalam-dalamnya.
12. Melalui Cerpen Taman Margaret dengan Tokoh Margaret ini, menyampaikan pesan moral yang sangat mendalam kepada para pembacanya untuk selalu berpikir positif menanam perilaku dan berbuat yang baik dalam setiap ruang dan waktu, namun menanam pikiran negatif yang sedalam-dalamnya pada semua perilaku keburukan, kesedihan, ketakutan, kecemasan, kekhawatiran untuk tidak bertunas, bertumbuh dan berkembang.